

PERAN KSPPS NURI JATIM CABANG PEGANTENAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA MELALUI PEMBIAYAAN SYARIAH

*¹M. Firman Syah, ²Abdul Kadir, ³Samsiri

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

Email: ¹firmasyah@gmail.com, ²abdulkadir@alkhairat.ac.id, ³samsiri@gmail.com

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan berbasis prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya melalui produk pembiayaan syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan telah berkontribusi dalam meningkatkan akses keuangan bagi anggotanya melalui skema pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Qardhul Hasan. Dampak dari pembiayaan ini terlihat dari peningkatan modal usaha, pertumbuhan pendapatan, serta kesejahteraan ekonomi anggota. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi pembiayaan syariah, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, risiko pembiayaan, serta keterbatasan jangkauan layanan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi optimalisasi, seperti peningkatan edukasi keuangan syariah, penguatan sistem mitigasi risiko, serta pemanfaatan teknologi digital dalam layanan keuangan. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan strategi yang tepat, KSPPS NURI Jatim dapat semakin berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan memperluas inklusi keuangan syariah di masyarakat.

Kata Kunci: KSPPS, Pembiayaan Syariah, Inklusi Keuangan, Kesejahteraan Ekonomi, KSPPS NURI Jatim

Abstract

Sharia Savings and Loan Cooperatives (KSPPS) play a crucial role in improving the economic well-being of communities through financing based on Sharia principles. This study aims to analyze the role of KSPPS NURI Jatim Pegantenan Branch in enhancing the economic welfare of its members through Sharia-compliant financing products. The research employs a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings reveal that KSPPS NURI Jatim Pegantenan Branch has contributed to increasing financial access for its members through financing schemes such as Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, and Qardhul Hasan. The impact of this financing is evident in increased business capital, income growth, and improved economic well-being of its members. However, several challenges persist in the implementation of Sharia financing, including low financial literacy, financing risks, and limited service outreach. To address these challenges, optimization strategies

are needed, such as enhancing Sharia financial education, strengthening risk mitigation systems, and leveraging digital technology in financial services. With better management and appropriate strategies, KSPPS NURI Jatim can further contribute to improving the economic welfare of its members and expanding Sharia financial inclusion in the community.

Keywords: *KSPPS, Sharia Financing, Financial Inclusion, Economic Welfare, KSPPS NURI Jatim*

Pendahuluan

Perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kunaifi et al., 2024). Dalam konteks ini, lembaga keuangan syariah memiliki peran strategis dalam memberikan akses pembiayaan yang berbasis prinsip syariah, sehingga dapat menjadi solusi bagi masyarakat, khususnya di sektor usaha mikro dan kecil. Salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) NURI Jatim Cabang Pegantenan (Aristei et al., 2024).

Sebagai lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, KSPPS NURI Jatim tidak hanya menawarkan produk simpanan dan pembiayaan, tetapi juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi anggota dengan sistem yang adil dan transparan (Tarmidzi Anas et al., 2024). Pembiayaan syariah yang diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim menggunakan skema akad-akad yang sesuai dengan syariah, seperti *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*, yang memungkinkan anggota mendapatkan akses modal tanpa riba serta dengan mekanisme yang lebih adil dan berkeadilan social (Itang et al., 2023).

Meskipun memiliki peran penting, implementasi pembiayaan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota masih menghadapi beberapa tantangan (Dwiaryanti et al., 2024). Faktor-faktor seperti kurangnya literasi keuangan syariah, keterbatasan modal, serta persaingan dengan lembaga keuangan konvensional menjadi kendala dalam optimalisasi peran KSPPS NURI Jatim. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah serta memperkuat kebijakan pembiayaan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas (Kristanto Hc, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan syariah, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merumuskan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan dampak pembiayaan syariah terhadap perekonomian anggota (Bari et al., 2024). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan KSPPS, serta menjadi

referensi bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan efektivitas layanan keuangan syariah guna mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan (Habibi & Zakiah, 2023).

Untuk mencapai tujuan tersebut, KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan terus berupaya mengembangkan berbagai inovasi dalam produk dan layanan pembiayaan syariah yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan anggota (Hayati et al., 2024). Berbagai program pembiayaan yang ditawarkan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, dan kebermanfaatan bersama. Dengan demikian, anggota dapat memperoleh akses modal yang lebih mudah dan terjangkau untuk mengembangkan usaha mereka, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi mereka (Hisam, 2024).

Namun, dalam implementasinya, terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi agar pembiayaan syariah dapat berjalan secara optimal. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap konsep ekonomi syariah, minimnya sosialisasi terkait manfaat pembiayaan berbasis syariah, serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh KSPPS menjadi faktor yang dapat menghambat efektivitas program pembiayaan. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi regional dan kebijakan pemerintah juga turut mempengaruhi keberlanjutan pembiayaan syariah bagi anggota koperasi (Kamarudin & Arif, 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana strategi yang diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya melalui skema pembiayaan syariah. Analisis ini mencakup mekanisme pembiayaan, efektivitas layanan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang dapat diimplementasikan agar manfaat dari sistem keuangan syariah dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai peran koperasi syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Januari hingga 31 Januari 2025 di KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan dengan tujuan menganalisis peran lembaga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui skema pembiayaan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi secara mendalam berdasarkan data empiris yang diperoleh dari berbagai sumber (H. Zuchri, 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus koperasi, anggota penerima pembiayaan, serta pihak lain yang memiliki keterkaitan dengan operasional KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan. Observasi langsung dilakukan guna memahami

secara lebih rinci mekanisme pemberian pembiayaan syariah, pola pemanfaatan dana oleh anggota, serta dampak pembiayaan terhadap kondisi ekonomi mereka. Sementara itu, studi dokumentasi melibatkan analisis laporan keuangan, kebijakan pembiayaan, serta data historis mengenai pertumbuhan anggota dan volume pembiayaan yang telah disalurkan.

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data, yang dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif guna mempermudah pemahaman temuan penelitian, sedangkan kesimpulan ditarik berdasarkan pola dan hubungan yang ditemukan dalam data. Untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh hasil yang lebih objektif dan akurat (Waruwu, 2023).

Pada tahap akhir, penelitian ini menyusun laporan yang memuat hasil temuan serta rekomendasi yang dapat diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan dalam meningkatkan efektivitas pembiayaan syariah. Dengan penelitian ini, diharapkan koperasi dapat semakin mengoptimalkan perannya dalam mendukung kesejahteraan ekonomi anggotanya serta memperkuat inklusi keuangan syariah di tingkat lokal.

Hasil Dan Pembahasan

1. Profil KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan

KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berperan dalam menyediakan layanan keuangan berbasis syariah bagi masyarakat setempat. Lembaga ini berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui produk pembiayaan syariah yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk yang ditawarkan meliputi pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Qardhul Hasan*, yang disesuaikan dengan kebutuhan anggota dalam mengembangkan usaha mikro dan memenuhi kebutuhan produktif maupun konsumtif mereka.

Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia modal usaha, tetapi juga memiliki peran dalam membangun ekosistem ekonomi yang berlandaskan prinsip syariah. Hal ini diwujudkan melalui edukasi keuangan bagi anggota, penyediaan produk keuangan yang kompetitif, serta penguatan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh perbankan konvensional.

2. Implementasi Pembiayaan Syariah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi pembiayaan syariah di KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan telah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi anggotanya. Beberapa indikator yang menunjukkan peningkatan kesejahteraan ekonomi meliputi:

a. Peningkatan Modal Usaha

Mayoritas anggota yang memperoleh pembiayaan syariah dari KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan mengalami peningkatan modal usaha. Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah menjadi skema yang paling banyak dimanfaatkan oleh anggota, terutama bagi mereka yang bergerak di sektor perdagangan dan jasa. Dengan adanya tambahan modal ini, anggota dapat mengembangkan usaha mereka, memperbanyak stok barang, serta meningkatkan kualitas layanan bagi pelanggan mereka.

b. Peningkatan Pendapatan dan Keberlanjutan Usaha

Responden penelitian mengungkapkan bahwa pembiayaan yang diperoleh membantu mereka meningkatkan pendapatan dan memperluas skala usaha. Sebagian besar anggota yang menerima pembiayaan lebih dari satu kali menunjukkan tren peningkatan pendapatan yang lebih stabil dibandingkan mereka yang baru pertama kali memperoleh pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan modal dari KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan mampu memberikan dampak positif dalam jangka panjang terhadap keberlanjutan usaha anggota.

c. Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi

Selain berdampak pada usaha, pembiayaan yang diberikan juga membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak. Beberapa anggota memanfaatkan hasil usaha mereka untuk memperbaiki tempat tinggal, membiayai pendidikan anak, serta meningkatkan konsumsi rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan syariah tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha, tetapi juga terhadap peningkatan kesejahteraan secara menyeluruh.

3. Kendala dalam Implementasi Pembiayaan Syariah

Meskipun memberikan manfaat bagi anggota, implementasi pembiayaan syariah di KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan juga menghadapi beberapa kendala, antara lain:

a. Kurangnya Literasi Keuangan Syariah

Sebagian anggota masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dan prinsip pembiayaan syariah. Hal ini menyebabkan adanya kesalahpahaman terkait akad yang digunakan serta hak dan kewajiban dalam perjanjian pembiayaan. Selain itu, masih terdapat persepsi bahwa pembiayaan syariah lebih kompleks dibandingkan pembiayaan konvensional, sehingga diperlukan edukasi lebih lanjut bagi calon anggota.

b. Risiko Pembiayaan dan Tingkat Kredit Macet

Meskipun skema pembiayaan syariah didasarkan pada prinsip keadilan dan transparansi, beberapa anggota mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran cicilan tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal, seperti fluktuasi pendapatan dari usaha yang tidak stabil dan kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Selain itu, keterbatasan dalam mekanisme penagihan dan pengelolaan risiko juga menjadi tantangan tersendiri bagi KSPPS NURI Jatim dalam memastikan kelancaran pembayaran anggota.

c. Keterbatasan Jangkauan Layanan

KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan masih menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat yang lebih luas. Keterbatasan infrastruktur dan tenaga pendukung menjadi faktor yang menghambat optimalisasi inklusi keuangan syariah di daerah ini. Banyak masyarakat yang masih belum mengetahui secara detail mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh KSPPS NURI Jatim, sehingga upaya sosialisasi dan promosi perlu lebih ditingkatkan.

4. Strategi Optimalisasi Peran KSPPS NURI Jatim dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota

Untuk mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas pembiayaan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan dapat menerapkan beberapa strategi berikut:

a. Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah

Program edukasi bagi anggota terkait prinsip dasar keuangan syariah, mekanisme pembiayaan, serta hak dan kewajiban dalam akad harus lebih ditingkatkan. Edukasi ini dapat dilakukan melalui seminar, pelatihan, maupun pendampingan bagi anggota baru. Dengan adanya edukasi yang memadai, diharapkan anggota dapat lebih memahami manfaat dan tanggung jawab dalam menggunakan pembiayaan syariah.

b. Penguatan Sistem Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Untuk mengurangi risiko pembiayaan dan kredit macet, KSPPS NURI Jatim dapat menerapkan sistem penilaian kelayakan usaha yang lebih ketat serta menawarkan skema restrukturisasi bagi anggota yang mengalami kesulitan dalam pembayaran. Selain itu, penerapan strategi berbasis digital dalam monitoring dan evaluasi pembiayaan dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan risiko.

c. Pengembangan Inovasi Produk dan Digitalisasi Layanan

Dengan memanfaatkan teknologi digital, KSPPS NURI Jatim dapat meningkatkan efisiensi layanan pembiayaan, seperti pengajuan pembiayaan secara online, sistem monitoring

berbasis aplikasi, serta peningkatan akses informasi keuangan bagi anggota. Digitalisasi layanan tidak hanya memudahkan anggota dalam mengakses produk keuangan syariah, tetapi juga meningkatkan daya saing KSPPS NURI Jatim dalam menghadapi tantangan di era digital.

5. Dampak Implementasi Pembiayaan Syariah terhadap Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah yang diterapkan oleh KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Selain memberikan modal usaha, pembiayaan ini juga membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan taraf hidup anggota, serta memperkuat daya saing usaha mikro di daerah Pegantenan. Oleh karena itu, optimalisasi peran KSPPS NURI Jatim menjadi langkah strategis dalam mendorong inklusi keuangan syariah yang lebih luas.

Dengan adanya upaya strategis yang berkelanjutan, diharapkan KSPPS NURI Jatim dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi KSPPS NURI Jatim dalam mengembangkan strategi pembiayaan syariah yang lebih efektif serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ekonomi berbasis syariah di Indonesia.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya melalui skema pembiayaan syariah. Produk pembiayaan berbasis akad Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Qardhul Hasan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan modal usaha, pertumbuhan pendapatan, serta kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota. Dengan adanya akses pembiayaan ini, anggota dapat mengembangkan usaha mereka, meningkatkan daya beli, serta memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam implementasi pembiayaan syariah, antara lain rendahnya literasi keuangan syariah, risiko pembiayaan yang cukup tinggi, serta keterbatasan jangkauan layanan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi yang lebih inovatif, seperti peningkatan edukasi keuangan syariah bagi anggota, penguatan sistem pengelolaan risiko pembiayaan, serta digitalisasi layanan keuangan.

Secara keseluruhan, peran KSPPS NURI Jatim Cabang Pegantenan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota sangatlah penting dan perlu terus dioptimalkan. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan penerapan strategi yang tepat, KSPPS NURI Jatim dapat menjadi lembaga keuangan syariah yang lebih inklusif, berdaya saing, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berbasis syariah di masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aristei, D., Gallo, M., & Vannoni, V. (2024). Preferences for ethical intermediaries and sustainable investment decisions in micro-firms: The role of financial literacy and digital financial capability. *Research in International Business and Finance*, 71, 102483. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102483>
- Bari, A., Hedri, H., Pranoto, I., Nawardi, A., Aldi Gunawan, K., & Ghafur, A. (2024). MENELAHAH KEPUASAN ANGGOTA: EVALUASI PELAYANAN ANTAR JEMPUT TABUNGAN DI KSPPS BMT NU JAWA TIMUR CABANG PASONGSONGAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 287–295. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.286>
- Dwiaryanti, R., Naufal Abdillah, M., Nofal, A., Ridho, A., Auladi Bilhaq, I., & Idris, M. (2024). KAMPUNG ZAKAT SEBAGAI INOVASI PENINGKATAN DAYA EKONOMI UMMAT MELALUI “BAZNAS” PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 258–266. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.283>
- H. Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed., Vol. 1).
- Habibi, M., & Zakiah, F. (2023). DINAMIKA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: ANALISIS DAMPAK INFLASI DAN KURS MATA UANG (2010-2021). *Investi : Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 4(1), 458–465. <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i1.116>
- Hayati, N., Ramin, Moh., Indriawati, N., Radiyah, R., Salamah, R., Azizatul, S., Farida, U., & Munawarah, U. (2024). KEBIJAKAN BEI DAN DAMPAKNYA: EDUKASI MASYARAKAT SEBAGAI KUNCI RESPONSIF EKONOMI. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 506–517. <https://doi.org/10.32806/ppsv3i1.307>
- Hisam, M. (2024). DAMPAK KEBIJAKAN MONETER GLOBAL TERHADAP INVESTASI STRATEGIS PERUSAHAAN MULTINASIONAL. *INVESTI : Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 576–586. <https://doi.org/10.32806/ivi.v5i1.188>
- Itang, I., Raharja, S. J., Tahir, R., & Wahyuddin, W. (2023). Sharia-Based Financial Performance Optimization for MSMEs in Banten Province, Indonesia. *Khazanah Sosial*, 5(2), 368–386. <https://doi.org/10.15575/ks.v5i2.29477>
- Kamarudin, O., & Arif, A. (2024). ANALISIS PERAN MEDIASI DALAM MENINGKATKAN HUBUNGAN ANTARA KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI DALAM ORGANISASI UNTUK MENDORONG KEUNGGULAN KOMPETITIF. *INVESTI : Jurnal Investasi Islam*, 5(2), 713–724. <https://doi.org/10.32806/ivi.v5i2.622>
- Kristanto Hc, R. H.-. (2022). The Role of Financial Literacy, Access of Finance, Financial Risk Attitude on Financial Performance. Study on SMEs Jogjakarta. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(4), 805–819. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i4.7936>
- Kunaifi, A., Fahrani, A., Milwadah, M., Hamidah, H., & Yusro, Y. (2024). EFEKTIVITAS BI CHECKING DALAM PRUDENTIAL PRINCIPLE TERHADAP PEMBIAYAAN DI PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 277–286. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.285>

M. Firman Syah, Peran KSPPS Nuri Jatim Cabang Pegantenan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Melalui Pembiayaan Syariah

Tarmidzi Anas, A., Fauzan Hamdi, A., & Arianto, F. (2024). IMPLEMENTASI KSPPS NURI MOBILE SEBAGAI WUJUD TERCAPAINYA PAPERLESS DAN PENERAPAN GREEN BANKING. *Prospek: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 326–336. <https://doi.org/10.32806/ppsv2i1.290>

Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*. 7.